M E M O R A N D U M

###### NO. /MEMO–DRK/I/2014

Kepada Yth. : Bapak Direktur Retail

Dari : Direktorat Manajemen Risiko, Kepatuhan dan PSDM

Perihal : Opini Risiko ***a.n.Drs. H. AM. Nurdin Halid***

Tanggal : 27 Januari 2014

Sehubungan dengan adanya permohonan opini risiko atas perpanjangan fasilitas kredit modal kerja *back to back* dari debitur Divisi Bisnis Area VI Jakarta, maka dapat kami sampaikan opini risiko sebagai berikut:

# DATA DEBITUR DIBA VI

Nama : Drs. H. AM. Nurdin Halid

Bidang Usaha : (tidak ada informasi)

# PERMOHONAN PERPANJANGAN FASILITAS YANG DIAJUKAN

Plafond : Rp. 15.000.000.000,-

Setting : KMK – Reguler

Jangka Waktu : 6 bulan

Suku Bunga : 1 % di atas suku bunga deposito uang dijaminkan

Kegunaan : Modal Kerja Usaha

Agunan : Deposito Umum Perorangan a.n. Hj. A. Nurbani

# OPINI

Data yang disampaikan kepada kami adalah Proposal Kredit

Data diterima tanggal : 23 Januari 2014

1. **Pengisian ICRR**

*Benchmark* sektor : Pertambangan – Pertambangan Selain Logam (Non Metal) dan Produk Turunannya (Selain Minyak dan Batubara) – Semen

Berdasarkan perhitungan rasio keuangan dan data lain dalam ICRR, maka posisi *rating* debitur dan tingkat risikonya adalah :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** |  | **Rating** | **Tingkat Risiko** |
| 1 | Kapasitas Keuangan | **BBB+** | **Rendah ke Sedang** |
| 2 | Borrower Grade | **A** | **Rendah ke Sedang** |
| 3 | Facility Grade | **Z** | **Cash Collateral** |

* 1. Pengisian ICRR : Tidak Lengkap, hanya mengunakan data keuangan satu periode sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi *rating* maupun tingkat risiko perusahaan yang sebenarnya.
  2. Periode Data : 2013
  3. Mitigasi Risiko :
     1. Harus dilakukan evaluasi kembali atas kelayakan debitur baik dari sisi keuangan maupun dari sisi bisnis yang dijalankan secara komprehensif.

1. **Aspek Keuangan**
   1. Rasio Keuangan dalam ICRR

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rasio** | **Posisi 2013** | **Kisaran Benchmark** | **Perbandingan Thd Benchmark** |
| 1 | Perputaran Piutang (hari) | - | 15 – 64 | - |
| 2 | Perputaran Persediaan (hari) | - | 92 – 140 | - |
| 3 | Current Ratio | 1.00 | 2.05 – 1.14 | *Kurang dari kisaran* |
| 4 | Quick Ratio | 1.00 | 1.31 – 0.43 | Dalam kisaran |
| 5 | Debt to Equity | - | 0.04 – 1.09 | - |
| 6 | Debt to Asset | 1.00 | 0.49 – 0.78 | *Kurang sari kisaran* |
| 7 | ROE (%) | - | 19.76 – 3.00 | *-* |
| 8 | **Net Profit Margin (%)** | - | 36.00 – 11.00 | - |
| 9 | COPAT / Total Debt (%) | - | 39.00 – 11.11 | *-* |

2.2. Poin…/2

-2-

* 1. Poin Risiko :
     1. Tidak dapat dilakukan analisa risiko terkait kondisi keuangan calon debitur karena tidak tersedia laporan keuangan debitur serta pengisian data keuangan pada ICRR yang masih kurang lengkap, sehingga tidak diketahui tren rasio keuangan maupun perbandingannya dengan *benchmark* sektor usaha.
     2. Sebagian dari rasio likuiditas dan solvabilitas debitur juga masih berada kurang dari kisaran *benchmark* untuk sektor usaha sejenis.
  2. Mitigasi Risiko:
     1. Harus segera dilengkapi dengan laporan keuangan debitur dan dilakukan analisis atas hal tersebut, untuk menilai kondisi usaha maupun keuangan sebagai sumber utama pengembalian kredit.
     2. Segera dilengkapi pengisian ICRR dengan data keuangan yang lebih lengkap, terkini, *audited* dan menggunakan *benchmark* sektor usaha yang sesuai sebelum dilakukan komite kredit.

1. **Analisis Struktur Fasilitas Kredit, Aspek Bisnis dan Kemampuan Pembayaran**
   1. Poin Risiko :
      1. Pengajuan fasilitas kredit modal kerja *back to back* untuk operasional usaha debitur, namun tidak terdapat penjelasan mengenai tujuan penggunaan dana serta belum dapat diketahui *track record* bisnis dari debitur sehingga walaupun risiko kreditnya dapat dimitigasi dengan agunan tunai namun terdapat risiko lain terkait tujuan penggunaan dan ketepatan nominal yang diajukan.
      2. Tidak terdapat penjelasan maupun asumsi yang mendasari kewajaran perhitungan kebutuhan kredit modal kerja oleh debitur.
      3. Terkait hal tersebut diatas maka juga tidak ada informasi secara rinci dan komprehensif atas rencana stratejik yang akan dilakukan debitur guna memastikan kelangsungan usaha, sebagai sumber utama debitur untuk memenuhi kewajiban kredit di Bank Bukopin.
   2. Mitigasi Risiko:
      1. Tanpa **adanya penjelasan mengenai tujuan penggunaan fasilitas kredit, maka tidak dapat diberikan opini yang komprehensif atas struktur fasilitas maupun aspek bisnis dari debitur.**
      2. Untuk **itu harus segera dilengkapi terlebih dulu informasi mengenai tujuan penggunaan dana dari analisis kemampuan pengembalian kredit sebelum proses kredit dapat dilanjutkan.**
      3. Agar dipastikan adanya prospek bisnis, kompentensi SDM, maupun aktiva tetap yang memadai serta modal yang cukup guna menilai kelangsungan usaha debitur akan berjalan dengan baik.
      4. Dilakukan analisa kebutuhan dana secara terperinci dengan menggunakan asumsi-asumsi yang wajar dan kondisi keuangan/usaha debitur yang terkini, untuk menghindari risiko *side streaming.*
      5. Selanjutnya dipastikan juga pengajuan fasilitas kredit **telah sesuai dengan kebutuhan aktual/tujuan penggunaan kredit**, sesuai dengan *setting* kredit yang ditentukan dan memenuhi prospek pertumbuhan di masa yang akan datang.

3.2.6. Senantiasa…/3

-3-

* + 1. Senantiasa dilakukan pemantauan secara ketat atas kelangsungan usaha dan progres penyelesaian dari fasilitas kredit sepanjang jangka waktu kredit.
    2. Dilakukan analisa terhadap *repayment capacity* yang disusun secara komprehensif untuk menilai kelangsungan usaha, memastikan ketersediaan sumber pengembalian dan meyakini bahwa fasilitas kredit dapat dikembalikan secara tepat waktu.
    3. Selalu dipastikan efektifitas dari strategi usaha yang dilakukan debitur termasuk upaya/komitmen dalam menghadapi kendala baik dalam pencapaian target usaha maupun kendala-kendala operasional yang dapat berpengaruh buruk terhadap usaha debitur sebagai sumber utama untuk dapat memenuhi kewajiban kreditnya kepada Bank Bukopin.
    4. Agar dilengkapi dengan analisa **proyeksi arus kas** yang sesuai dengan tujuan penggunaan dan sumber pengembalian kewajiban selama jangka waktu kredit.
    5. Dilakukan analisis *stress model*/sensitivitas pada berbagai tingkat pendapatan debitur dengan asumsi yang konservatif (termasuk kejadian ekstrim).

1. **Analisis Terkait Legalitas Calon Debitur dan Agunan**
   1. Poin Risiko :
      1. Agunan yang diajukan berupa *cash collateral* (deposito umum perorangan) atas nama istri yang bersangkutan dan juga juga merupakan *cross collateral* dengan fasilitas kredit atas nama istri debitur tersebut, hal ini tetap memiliki potensi risiko hukum apabila pengikatan tidak dilakukan secara tegas dan kuat.
      2. Rasio nilai fasilitas kredit terhadap agunan adalah 1:1,06, perlu tetap diwaspadai adanya potensi risiko apabila terdapat permasalahan kredit yang menimbulkan tunggakan denda dan bunga sehingga total *outstanding*, bunga dan denda menjadi lebih besar dibanding nilai agunan yang diberikan.
   2. Mitigasi Risiko:
      1. Dipastikan kesempurnaan aspek legalitas dari debitur termasuk perijinan atas bidang usaha yang dijalankan.
      2. Dipastikan bahwa prosedur pemblokiran rekening untuk *cash collateral* telah dilakukan dengan benar dan dipantau secara ketat.
      3. Dipastikan bahwa apabila terjadi permasalahan maka pencairan agunan dapat dilakukan sesegera mungkin dan diupayakan sumber dana tambahan apabila timbul tunggakan denda dan bunga atas fasilitas kredit yang lebih besar dari nilai agunan.
      4. Selanjutnya agar dipastikan kesempurnaan pengikatan atas agunan yang diajukan, sekaligus dipastikan bahwa agunan belum pernah diajukan kembali untuk fasilitas kredit lain.
      5. Dipastikan telah dipenuhinya seluruh aspek dalam standar APU-PPT untuk penempatan dana deposito yang menjadi agunan untuk menghindari **kemungkinan penempatan dana maupun pengajuan kredit sebagai modus pencucian uang *(money laundering)*.**

4.2.6. Disusun…/4

-4-

* + 1. Terkait dengan jaminan yang bersifat *cross collateral,* maka perlu disusun mekanisme yang mengatur apabila salah satu fasilitas kredit kredit mengalami permasalahan/kendala sehingga harus dapat segera dilakukan eksekusi jaminan untuk pelunasan seluruh/sebagian besar fasilitas kredit tersebut dengan harus tetap mempertimbangkan kecukupan nilainya atas fasilitas kredit yang masih ada.

Demikian hal ini disampaikan, sebagai bahan pertimbangan bagi Anggota Komite Kredit dalam memberikan persetujuan kredit. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui, Dibuat Oleh,

**Adil Syahputra Helmi Muhansyah**

Kadiv. Manajemen Risiko Manajer

Menyetujui,

**Irlan Suud**

SEVP

Tembusan Yth.: - Bpk. GM Bisnis Regional II

- Kepala Divisi Bisnis Area VI

#### IS/AS/hm/ph

C:\Uchas\Opini Kredit (New)\Opini Kredit 2014\01. Januari 2014\Opini Drs. H. AM. Nurdin Halid - DIBA6 Januari 2014 (BtoB).doc

|  |  |
| --- | --- |
| **Lembar Pernyataan Risiko Drs. H. AM. Nurdin Halid** | |
| Tanggal : | |
| **Pernyataan Risiko :**  Kami, dengan bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa kami telah membaca dan memahami risiko-risiko yang dihadapi sebagaimana tertuang dalam opini risiko ini,  antara lain risiko : *(untuk diisi 5 poin di bawah ini)*  1.  2.  3.  4.  5.  serta bahwa kami akan menyiapkan upaya mitigasi atas risiko-risiko tersebut | |
|  |  |
| Kepala Divisi Bisnis Area VI Jakarta | AO Sponsor |
| Nama : | Nama : |